

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Proses pengembangan instrumen kebijakan untuk konservasi perlindungan satwa diatur dalam beberapa regulasi penting. Di antaranya adalah Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 1978 yang mengesahkan Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah Fauna dan Flora Liar (CITES). Selain itu, ada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 yang mengatur konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, serta Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 yang berbicara mengenai pengawetan tumbuhan dan satwa. Di tingkat daerah, terdapat keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/166/KPTS/013/2020 yang menetapkan kawasan ekosistem esensial di Pulau Masakambing, Kabupaten Sumenep. Tak ketinggalan, Peraturan Desa Masakambing Nomor 1/Perdes/435. 424. 103/2009 juga turut memberikan perlindungan terhadap kakatua kecil jambul kuning (*Cacatua sulphurea abboti*) beserta habitatnya. Peraturan tersebut berada jelas di papan informasi di pulau Masakambing sebagai peraturan yang menaungi burung Kakatua Jambul Kuning. perlu penanganan berkelanjutan dan kolaborasi dari pemerintah dan masyarakat lokal
2. proses Implementasi konservasi satwa endemik burung Kakatua Jambul Kuning di pulau Masakambing dalam sruktur birokrasi pemerintah sering terjadinya

miskomunikasi antara atasan dan pekerja lapangan, kurangnya sumber daya manusia yang mengawasi di lapangan, dan proses komunikasi yang terganggu karena sarana dan prasarana di lapangan tidak memadai.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kajian penelitian pembahasan yang telah dibuat, maka penulis bermaksud memberikan saran terhadap sebuah karangan ilmiah ini yang agar selanjutnya menjadi sebuah manfaat yang akan diteruskan penulis maupun orang lain dari waktu ke waktu, berikut saran-saran penulis:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengupas lebih tuntas terkait problematika burung kakatua jambul kuning di Sumenep yang hingga saat ini belum ada kajian ilmiah yang membahas terkait hal itu.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji kajian empiris terkait satwa endemik burung kakatua jambul kuning di kabupaten Sumenep yang saat ini keberadaannya masih terancam punah dan di lindungi.